

Wali Kota Akui Banyak Keluhan PDAM

PONTIANAK, TRIBUN - Wali Kota Pontianak Sutarmidji melantik Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Pontianak, Muhammad Akip, sebagai Ketua Dewan Pengawas PDAM Tirta Khatulistiwa periode 2009-2013, Senin (20/6) pagi. Posisi tersebut telah kosong karena pejabat sebelumnya, Ir Toni Heryanto yang kala itu menjabat sebagai sekda memasuki masa pensiun.

Pelantikan pejabat Ketua Dewan Pengawas PDAM berasal dari unsur pemerintah kota bertujuan memenuhi persyaratan yang diharuskan oleh

Peraturan Daerah (Perda) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Mengingat perusahaan tersebut berstatus Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemkot Pontianak.

Diakui wali kota sampai dengan hari ini banyak keluhan dari masyarakat mengenai pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa. Bahkan, menurut warga Kota Pontianak tak jarang dikecewakan terkait permasalahan air oleh perusahaan tersebut.

Dengan adanya Dewan Pengawas diharapkan bisa meningkatkan pelayanan terha-

dap kebutuhan air di Kota Pontianak. Sehingga keluhan-keluhan yang setiap hari bermunculan tersebut bisa berkurang, kinerja serta pelayanan dapat meningkat.

"Dewan pengawas ini bisa menjadi jembatan antara direksi PDAM dengan kepala daerah dalam membuat perencanaan. Bisa mengingatkan koordinasi kedua unsur tersebut sehingga tidak ada yang keliru," tuturnya kepada *Tribun*.

Wako meminta Ketua Dewan Pengawas yang juga men-

■ Bersambung ke Hal 15

Wali Kota Akui Banyak Keluhan PDAM Sambungan Hal. 9

jabat sebagai Sekda Kota Pontianak untuk bertindak tegas, jika menemukan ketidakberesan dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga meminta untuk memetakan sampai sejauh mana pengembangan PDAM Tirta Khatulistiwa, karena masih banyak ditemukan Sutarmidji janji-janji kepada masyarakat yang belum terpenuhi.

Terkait banyaknya keluhan masyarakat terhadap pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa, Midji meminta kepada jajaran direksi bekerja secara serius dan tegas dalam bertindak. Menurut jika tidak ada ketegasan sama sekali, dihimbau pejabat yang bersangkutan untuk meletakkan jabatannya.

"Kalau memang takut mengambil resiko silahkan saja meletakkan jabatan, masih banyak yang mau menjadi peja-

bat di PDAM. Namun jika sanggup untuk tegas dan berani mengambil resiko silahkan lanjutkan. Jadi pejabat itu jangan takut untuk mengambil resiko," terangnya.

Sementara itu Ketua Dewan Pengawas PDAM Tirta Khatulistiwa yang baru saja dilantik, Muhammad Akip berjanji untuk meningkatkan koordinasi antara pemkot dengan jajaran direksi. Secara pribadi dirinya menilai kinerja PDAM saat ini sangat baik dan bekerja secara profesional.

Akip menilai kemarahan walikota terhadap sejumlah direksi BUMD perihal investasi yang terhambat, merupakan sebuah teguran layaknya orangtua menegur kepada anaknya. Dengan adanya teguran tersebut diharapkan adanya perubahan-perubahan po-

sitif perusahaan tersebut.

"Anggap orangtua negur kepada anaknya, bukan marah. Kalau memang perlu diperbaiki segera perbaiki sesuai dengan koridor peraturan yang ada," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut wali kota juga melantik Badariyah Bustami sebagai Dirut Kapuas Indah yang baru periode 2009-2013. Badariyah bukan orang baru di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak, ia pernah menjabat sebagai Kadisperidag dan Kadisdikcapil serta Kadisdik sebelum ia pensiun.

"Bu Badariyah ini merupakan orang yang berpengalaman dalam mengelola pasar. Saya yakin ia mampu dalam mengelola Kapuas Indah secara profesional," pungkas wali kota. (rzk)